

Pengembangan Teknik Menulis Berita bagi Siswa SMA Muhammadiyah 25, Setiabudi, Tangerang Selatan

Abdul Khohar*, Rita Pranawati, Anisia Kumala
Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA,
Jakarta, Indonesia

*Corresponding author, email: abdulkhoar@uhamka.ac.id

Diterima: 11 Mei 2023, Direvisi: 19 Juni 2023, Terbit: 22 Juni 2023

Abstract

Each student should be equipped with qualified soft skills. One of the soft skills that must be possessed is the ability to write. Writing activities are the development of implementing a literacy culture among students. SMA Muhammadiyah 25 Pamulang is the target of writing training organized by Lecturers of the Muhammadiyah University Communication Studies Program Prof. Dr. HAMKA. The aim of this training is to improve the ability of students at school to be able to write news about an event. The method is carried out through a participatory method which states that participants are also a source of learning in the training process, and practice so that participants understand not only theory but also practice and invite participants to participate in training by sharing their experiences, doing writing practice and evaluation by the accompanying mentors. Results This dedication shows that the ability of students can write in the form of news that can be useful for developing their skills. The students get knowledge about how to make writing related to issues that exist in school, especially interesting things that can be added value for students' self-development, with knowledge of writing news, it is hoped that they can create creativity at school in the form of bulletins and can become promotion for Muhammadiyah schools. This activity is carried out through a training process using a participatory method, so that with this activity it is hoped that SMA Muhammadiyah 25 Pamulang students can develop themselves in order to face the global competition that is at hand.

Keyword: Writing news; training; soft skills.

Abstrak

Setiap siswa hendaknya dibekali dengan kemampuan *soft skill* yang mumpuni. Satu dari kemampuan *soft skill* yang harus dimiliki adalah kemampuan menulis. Kegiatan menulis merupakan pengembangan dari mengimplementasikan budaya literasi di kalangan siswa. SMA Muhammadiyah 25 Pamulang adalah target pelatihan menulis yang diselenggarakan oleh Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan para siswa di sekolah untuk dapat menulis berita tentang sebuah peristiwa. Metode yang dilakukan melalui partisipatoris yang menyebutkan peserta juga menjadi sumber belajar pada proses pelatihan, dan praktek sehingga para peserta memahami tidak hanya teori tetapi juga praktiknya serta mengajak peserta berpartisipasi dalam pelatihan dengan mengungkapkan pengalamannya, melakukan praktik menulis dan evaluasi oleh para mentor yang mendampingi. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa kemampuan para siswa dapat membuat tulisan dalam

bentuk berita yang dapat berguna bagi pengembangan *skill* mereka. Para siswa mendapat pengetahuan mengenai cara membuat tulisan terkait isu-isu yang ada di sekolah, terutama hal-hal yang menarik yang dapat menjadi nilai tambah bagi pengembangan diri siswa, dengan pengetahuan menulis berita, diharapkan mereka dapat membuat kreativitas di sekolah berupa buletin dan dapat menjadi promosi bagi sekolah-sekolah Muhammadiyah. Kegiatan ini dilakukan melalui proses pelatihan dengan metode partisipatif, sehingga dengan kegiatan ini diharapkan siswa SMA Muhammadiyah 25 Pamulang dapat mengembangkan diri mereka dalam rangka menghadapi persaingan global yang ada di depan mata.

Kata-kata kunci: Menulis berita; pelatihan; soft skill.

PENDAHULUAN

Di era perkembangan teknologi dan informasi yang semakin berkembang saat ini, nampaknya tidak dibarengi dengan minat membaca dan menulis yang baik dari para guru di sekolah. Sebenarnya menulis bukan pekerjaan sulit, dibutuhkan kemauan untuk memulai menulis ketika ada keinginan. Ketika dibenak seseorang ada sebuah gagasan, saat itulah harus segera dituangkan dalam sebuah tulisan. Menunda keinginan untuk segera menulis merupakan salah satu hambatan besar dalam menulis. Selain idenya akan berkurang, semangat untuk menulis akan hilang seiring dengan kesibukan. Maka ketika ada ide untuk menulis, segera dituangkan dalam bentuk media komunikasi internal yang nantinya informasi itu dapat diketahui orang banyak.

Dalam kehidupan bermasyarakat, lingkungan juga dapat digunakan sebagai media literasi. Hal tersebut karena lingkungan bisa mencakup sekolah, keluarga, dan masyarakat yang dapat dimanfaatkan untuk melaksanakan program literasi. Adaptasi di lingkungan perlu diawali mulai dari sekarang sehingga dapat mengenal dunia luar yang dapat digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan diri (Sutarso, Y., Laga, S. A., Mukhlis, I. R., Suprianto, G., Pratama, Y. H. C., Natasya, A. R., & Maharani 2023).

Peningkatan minat baca dapat dilakukan dengan melaksanakan program literasi. Pelaksanaan Gerakan literasi dilakukan secara bertahap dan tidak dapat dilakukan secara langsung (Solihin, 2022). Peran serta pemerintah sangat mendukung keberhasilan program literasi yang diterapkan di masyarakat (Ferina Nurlaily, Priandhita Sukowidyanti Asmoro 2021). Dalam literasi perlu juga pemahaman mengenai media karena dengan literasi media dapat menafsirkan informasi atau pesan dalam menggunakan media massa (Ferina Nurlaily, Priandhita

Sukowidianti Asmoro 2021). Dalam rangka menghasilkan sebuah berita yang menarik dibaca dan mudah dipahami pembaca maka diperlukan suatu keterampilan, salah satunya yaitu keterampilan menulis. Dengan keterampilan menulis, seseorang dapat mengungkapkan peristiwa menjadi sebuah berita perlu untuk ditulis menjadi sebuah artikel berita yang siap dipublikasikan di media massa.

Keterampilan menulis yang dimiliki seseorang dapat digunakan untuk mengungkapkan ide ataupun gagasan yang ada dalam pikirannya kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan (Luh, 2013). Jika seseorang telah dapat menulis dengan lancar biasanya dapat menuangkan pengalaman, ide, atau gagasan. Keterampilan menulis dalam rangka mengungkapkan isi pikiran disampaikan menggunakan struktur kalimat dan gaya bahasa yang teratur sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Sebelum menulis tentunya telah memikirkan kalimat yang akan ditulis dan melakukan perbaikan setelah menulis (Desi 2020 Jul 14).

Siswa SMA Muhammadiyah 25 Pamulang harus dibekali kemampuan menulis berita agar dapat meningkatkan *soft skill* mereka. Di tengah arus informasi yang sangat deras mengalir, kemampuan menulis berita sangat penting dimiliki untuk bekal mereka nantinya. Dengan kemampuan menulis berita, nantinya para siswa dapat meningkatkan nilai tambah bagi sekolah mereka.

METODE

Metode pelatihan ini menggunakan dua metode: partisipatoris yang menyebutkan peserta juga menjadi sumber belajar pada proses pelatihan, dan praktek sehingga para peserta memahami tidak hanya teori tetapi juga praktiknya. Pada pelatihan ini digunakan *pre-test* dan *post-test* sebagai evaluasi untuk mengukur peningkatan kapasitas, khususnya pada kapasitas kognitif atau pengetahuan, dari sebelum mengikuti pelatihan dan setelah mengikuti pelatihan. Dengan pelatihan ini, peserta diasumsikan akan mengalami penambahan pengetahuan khususnya tentang pengelolaan sekolah ramah anak.

Metode pelatihan menurut Asari (Muhamad dan Siti 2022), meliputi *mass teaching* berupa pelatihan yang ditunjukan pada masa untuk membangun kesadaran dan ketertarikan, *group teaching* berupa pelatihan yang ditunjukan pada kelompok tertentu dengan membangun kesadaran dan ketertarikan yang diiringi evaluasi serta percobaan, *individual teaching* berupa pelatihan dengan yang ditunjukan pada individu dengan membangun kesadaran, ketertarikan, pertimbangan dan mencoba,

juga adaptasi, aksi dan kepuasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan menulis berita bagi siswa Muhammadiyah 25 Pamulang diikuti oleh 35 orang siswa, yang terdiri dari kelas X dan XI. Peserta yang mengikuti pelatihan ini adalah siswa yang aktif sebagai pengurus OSIS dan ikut terlibat sebagai pengurus di Media sekolah. Penulis memilih SMA Muhammadiyah 25 Pamulang karena beberapa alasan, diantaranya: pertama, SMA Muhammadiyah 25 Pamulang, adalah sekolah yang sedang berkembang menjadi sekolah unggulan di wilayah Tangerang Selatan. Kedua, siswa di SMA Muhammadiyah 25 Pamulang sedang mengembangkan media sekolah untuk tempat kreatifitas siswa.

Berdasarkan alasan tersebut, pelatihan menulis berita bagi siswa Muhammadiyah 25 Pamulang bertujuan untuk dapat memberikan kemampuan yang mumpuni untuk para siswa dalam menulis berita yang baik. Terbatasnya sumberdaya yang dimiliki, memanggil civitas akademika, dalam hal ini para civitas akademika yang berada di bawah naungan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA untuk terlibat langsung dalam melatih mereka agar dapat menulis berita yang menginformasikan segala hal yang terjadi di Sekolah.



Gambar 1. Backdrop Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Sumber: Hasil Pengabdian, 2023

Ada beberapa hal yang dilaksanakan pada pelatihan ini yaitu:

1. Pelatihan menulis berita bagi siswa SMA Muhammadiyah 25 pamulang adalah kegiatan yang ditujukan untuk para siswa untuk dapat meningkatkan kemampuan menulis berita yang menarik.
2. Selain itu, program ini menunjang peningkatan kualitas para siswa SMA Muhammadiyah 25 dalam membuat berita tulisan yang dapat dipublikasikan kepada masyarakat luas. Pelatihan ini akan diadakan secara serial selama 4 pertemuan dalam 1 minggu. Total akan ada 4 materi selama pelatihan ditambah pertemuan terakhir adalah refleksi dan training.



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan oleh Kepala Sekolah SMA 25 Pamulang

Sumber: Hasil Pengabdian, 2023

Adapun materi dalam pelatihan ini meliputi:

a) Mengetahui apa itu berita

Para guru di sekolah harus mengerti bagaimana cara menulis berita yang baik. Pada materi ini mereka anak dikenalkan unsur-unsur berita, dan informasi apa yang menarik menjadi berita. Cara membuat *leads* yang baik agar berita menjadi menarik. Karakteristik berita yang menarik

Berita yang menarik bukan hanya terdiri dari unsur 5W+1H. Berita yang menarik juga mengandung informasi yang komprehensif mengenai suatu peristiwa. Dengan pengetahuan mengenai karakteristik berita yang menarik, maka diharapkan mereka bisa mempraktikkan tulisan seputar sekolah mereka

b) Praktik Menulis Berita

Bagian terakhir dari pelatihan ini adalah melakukan praktik menulis secara

langsung, seluruh peserta diwajibkan membuat satu tulisan mengenai kondisi sekolah, terutama yang terjadi pada sekolah mereka mengajar.

3. Evaluasi kegiatan dilaksanakan dalam rangka melihat efektifitas pelaksanaan kegiatan sehingga target yang ingin dicapai dapat terlaksana dengan baik. Ada beberapa target yang ingin dicapai dalam pelatihan ini, anatara lain:

- a. Para siswa di SMA Muhammadiyah 25 Pamulang dapat memahami dasar-dasar teknik menulis berita untuk bekal mereka berlatih.
- b. Para siswa SMA Muhammadiyah dapat mempraktikkan secara langsung bentuk-bentuk leads dan ragam tulisan berita

Setelah mengikuti pelatihan ini, penulis melakukan evaluasi kegiatan, dan didapatkan sebanyak 30 tulisan yang dibuat oleh para siswa sudah layak untuk dipublikasikan di media online. Ada dua tulisan yang berhasil dipublikasikan di media berikut:

Tabel 1. Daftar berita dipublikasikan di media online

Nama Penulis	Link berita	Media
Annisa	https://muhammadiyah.or.id/fisip-uhamka-selenggarakanpelatihan-menulis-berita-bagi-siswa-sma-muhammadiyah/	Muhammadiyah.or.id
Farhan	https://sejuk.id/fisip-uhamka-gelar-pelatihan-menulis-berita-bagi-sma-muhammadiyah-25-pamulang/	sejuk.id

Sumber: Hasil Pengabdian, 2023

Dengan pelatihan ini, diharapkan para siswa SMA Muhammadiyah dapat melakukan publikasi secara efektif dengan bekal pengetahuan menulis yang sudah mereka pelajari.



Gambar 3. Tanya jawab dengan peserta

KESIMPULAN

Alhamdulillah kegiatan ini bisa berjalan dengan baik. Semoga materi yang diberikan bisa bermanfaat bagi peserta dan juga bagi pengembangan soft skill siswa SMA Muhammadiyah 25 Pamulang dalam membuat berita mengenai kegiatan yang ada di sekolahnya maupun kemampuan menulis yang dimiliki untuk bekal mereka di kemudian hari. Ada beberapa saran dari kegiatan ini:

1. Pelatihan ini diharapkan tidak berhenti sampai di sini, diharapkan dapat membuat berita yang lebih menarik untuk sekolah mereka.
2. Kegiatan harus dilanjutkan untuk para siswa sekolah Muhammadiyah agar mereka juga bisa membuat tulisan dengan baik
3. Sebaiknya diadakan juga pelatihan membuat konten video dan editing video agar para guru yang terlibat PPDB juga bisa membranding sekolah mereka secara menarik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rangkaian kegiatan ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM UHAMKA yang telah mendukung kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 25 Pamulang beserta seluruh jajarannya, dan semua pihak yang telah membantu dan mendukung terlaksananya kegiatan Pengabdian Masyarakat Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA.

DAFTAR PUSTAKA

- Desi YP. 2020 Jul 14. Gerakan Literasi Digital Berbasis Sekolah: Implementasi dan Strategi. *J. Ilmu Komunikasi*; Vol 17, No 1 (2019)DO-10.31315/jik.v17i1.3510.
- Ferina Nurlaily, Priandhita Sukowidyanti Asmoro EKA. 2021. Pelatihan Teknik Foto Produk Menggunakan Smartphone untuk Meningkatkan Visual Branding Usaha Rintisan. *J-Abdi*. 19(1):1-9.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. Pembangunan Kepariwisata Melalui Pengembangan Desa Wisata Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi.
- Luh, Ni, and Ratih Maha. 2013. "Persepsi Jurnalis Dan Praktisi Humas Terhadap Nilai Berita." *Ilmu Komunikasi*: 83-96.
- Muhamad A, Siti M. 2022. Kualitas pemasaran digital, produk dan distribusi dalam upaya mewujudkan kepuasan pelanggan. *J. Pengemb. Wiraswasta*. 24(2):85-94.
- Sutarso, Y., Laga, S. A., Mukhlis, I. R., Suprianto, G., Pratama, Y. H. C., Natasya, A. R., & Maharani GD. 2023. No Title. *J. Inov. Has. Pengabdi. Masy*. 6(1):83-

98.

Solihin, Olih, Nurhadi, Zikri Fachrul and Mogot, Yuni. 2022. "Pelatihan Jurnalistik Bagi Organisasi Masyarakat Satria Sunda Sakti." *Junal Media Pengabdian Komunikasi*, 1(2): 108-18.